

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini bahwa bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, persepektif, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok dan data yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMP diniyah Al-Falahiyah Gowah Pomahanjangan Turi Lamongan yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber atau tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.

Penelitian Skripsi ini dilaksanakan di SMP Diniyah Al-falahiyah Gowah Pomahanjangan Turi Lamongan. Metode penentuan subyek merupakan usaha penentuan sumber data, artinya darimana sumber data diperoleh. Untuk subyek penelitiannya ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 14

diharapkan dapat memberikan informasi. Adapun yang dijadikan obyek penelitian adalah Guru dan peserta didik SMP Diniyah Al-falahiyah Gowah Pomahanjangan Turi Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah subyek darimana informasi tersebut diperoleh.² Artinya subyek disini orang yang diminta informasi oleh peneliti kemudian untuk digunakan dalam pengelolaan data. Dalam peneliti ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber Data primer, yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.³ Sumber data ini dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan, yaitu pendidik dan peserta didik SMP Diniyah Al-Falahiyah Gowah.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain maupun dokumen,⁴ data sekunder digunakan sebagai penunjang dari sumber pertama. Adapun sumber data sekunder diperoleh oleh staff tata usaha SMP Diniyah Al-Falahiyah Gowah.

2. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, narasi gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.⁵ Terdapat dua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, yang meliputi data sebagai berikut:

² Suhasimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) 61

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta,2018), 194

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.,8

- 1) Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan. Melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada peserta didik.
 - 2) Upaya guru dalam pengembangan Model Pendidikan Agama Islam SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.
- b. Data Sekunder yaitu meliputi:
- 1) Profil SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.
 - 2) Visi dan Misi SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.
 - 3) Sarana dan prasarana SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.
 - 4) Jumlah guru dan siswa SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.
 - 5) Struktur Organisasi SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dilapngan secara langsung untuk memperoleh data dengan gambaran yang lebih konprehensif.⁷

Teknik Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada Upaya guru dalam pengembangan Model Pendidikan Agama Islam SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.

2. Wawancara

⁶ Ibid.,296

⁷ Ibid.,301

Wawancara dapat diartikan sebagai pengumpulan data secara lisan. Menurut Esterberg, wawancara atau iterviuw merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

Adapun narasumber yang diwawancarai atau informasi kunci yang dimintai data informasi yaitu guru mata pelajaran PAI SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.

- a. Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan. Melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada peserta didik.
- b. Upaya guru dalam pengembangan Model Pendidikan Agama Islam SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi yang akan digunakan adalah dengan mengambil kumpulan data yang berada di SMP Diniyah Al-Falahiyah gowah Turi Lamongan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan.⁹ Penelitian ini merupakan peneliti kualitaitaif

⁸ Ibid.,304

⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasaen, 1996), 104.

deskriptif, sehingga dalam mengolah datanya penulis akan menggunakan teknik analisis deskriptif, penulis akan memaparkan sesuai realita yang ada mengenai bentuk pengembangan model pendidikan Agama Islam yang ditetapkan.

Proses penelitian secara langsung dengan mengumpulkan data sebagai langkah awal. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis menurut pendapat Matther B. Miles dan A. Michael Huberman dalam bukunya yang berjudul "*Qualitative Data Analysis*" langkah-langkah teknik analisis kualitatif dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data setiap peneliti dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab berdasarkan data. Jawaban pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan skumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰ Bentuk penyajian kualitatif dapat berupa teks naratif, berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik jaringan dan bagan. Pada penelitian ini data berupa informasi tentang Model Pengembangan pendidikan Agama Islam di SMP Diniyah Al-Falahiyah Gowah.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari data penelitian yang sudah di analisis dapat diambil kesimpulan serta memvarifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang pernah diperoleh.¹¹ Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga kevalidan data

¹⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), 249

¹¹ Imam Suprgaryo, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 324

yang diperoleh, maka peneliti juga melakukan instrumen pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada informan, peneliti juga melakukan pencatatan data-data yang ada di SMP Diniyah Al-Falahiyah Gowah.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transfelatibility*, *dependability*, dan *confirmability*. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas triangulasi. *Uji credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Pengecekan keabsahan data yang ada pada penelitian ini yaitu dengan Triangulasi teknik. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹²

Pada penelitian di SMP Diniyah Al-Falahiyah, pengecekan data dengan triangulasi dilakukan dengan observasi dan wawancara. Lalu peneliti melakukan *member check* yang merupakan suatu proses pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai apa diberikan atau diperoleh dari narasumber tersebut melalui observasi dan wawancara tersebut.

Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah

¹² Imam Suparsono, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),127

temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.